

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1. Kesimpulan

Semua permasalahan yang terangkum pada bab I tepatnya pada bagian rumusan masalah akan dipaparkan beserta jawaban untuk setiap permasalahan pada bab ini. Jawaban-jawaban yang akan dipaparkan bersumber sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Pertanyaan pertama dalam rumusan masalah adalah “Sejauh mana kemampuan mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan bahasa Jepang UPI 2013/2014 dalam mengembangkan kemampuan *kaiwa* sebelum dan sesudah menggunakan metode *imaginative learning* yang dibantu dengan media gambar”.

Setelah keseluruhan rangkaian penelitian selesai dilaksanakan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut :

a. Berdasarkan data *pre-test* yang dilakukan sebelum *treatment*, didapat rata-rata nilai peserta didik adalah 3.05. sedangkan setelah melaksanakan penelitian berupa pembelajaran *kaiwa* dengan menggunakan metode *imaginative learning*

**Paryono, 2014**

*EFEKTIVITAS METODE IMAGINATIVE LEARNING DIBANTU DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN KAIWA PADA MAHASISWA TINGKAT II JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI TAHUN AJARAN 2013/2014*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan, didapat rata-rata nilai para peserta didik adalah 4.00.

b. Berdasarkan hasil penghitungan untuk menguji hipotesis,  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu sebesar 6.013 menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  ( $db = 9$ ) baik pada taraf signifikan 5% yaitu 2.26 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 3.25. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung}$  ini lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran *kaiwa* sebelum dan sesudah menggunakan metode *imaginative learning*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja ( $H_k$ ) yang diajukan oleh peneliti diterima.

Setelah dihitung margin yang cukup signifikan dimana jumlah nilai *pre-test* seluruh sampel adalah **30.5**, sedangkan setelah pemberian *treatment* jumlah seluruh nilai sampel meningkat menjadi **40.0**. Melihat dari angka-angka tersebut dapat menjawab bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan dari seluruh jumlah yang didapat oleh sampel pada saat *pre-test* dan pada saat setelah *post-test* berlangsung dimana didapat *meangain* sebesar **9.5**.

Dari pemaparan-pemaparan yang telah disebutkan di atas, maka terjawab sudah permasalahan pertama pada rumusan masalah, dimana kemampuan peserta

**Paryono, 2014**

*EFEKTIVITAS METODE IMAGINATIVE LEARNING DIBANTU DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN KAIWA PADA MAHASISWA TINGKAT II*

*JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI TAHUN AJARAN 2013/2014*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik setelah mendapatkan *treatment* meningkat dibandingkan dengan kemampuan peserta didik sebelum diberikan *treatment*.

Berdasarkan persentase angket yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif terhadap penggunaan metode *imaginative learning* dalam pembelajaran *kaiwa*. Hal tersebut dapat terlihat dari persentase peserta didik yang lebih dari setengahnya menganggap bahwa penggunaan metode *imaginative learning* yang dibantu dengan media gambar dirasakan cukup memadai dan cukup efektif. Dari pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan kedua dalam rumusan masalah pun dapat terjawab.

## **2. Rekomendasi**

1. Penggunaan metode *imaginative learning* dapat dijadikan sebagai salah satu masukan alternatif metode pembelajaran bahasa Jepang. Penggunaan metode *imaginative learning* dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan membuat belajar mengajar lebih menyenangkan.
2. Penggunaan metode *imaginative learning* sebagai metode pembelajaran memerlukan persiapan matang sebelum digunakan dalam

**Paryono, 2014**

*EFEKTIVITAS METODE IMAGINATIVE LEARNING DIBANTU DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN KAIWA PADA MAHASISWA TINGKAT II JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI TAHUN AJARAN 2013/2014*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan belajar mengajar. Persiapan tersebut mencakup kemampuan pendidik menggunakan metode tersebut dan persiapan media sebagai alat penunjangnya. Sehingga dalam penggunaannya metode ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam pembelajaran, khususnya dalam *kaiwa*.

3. Penggunaan metode *imaginative learning* dengan menggunakan media gambar memerlukan sarana dan prasarana untuk menunjang. Ruang belajar sebagai sarana proses pembelajaran diharapkan memiliki kapasitas yang sesuai. Adapun prasarana yang menunjang pelaksanaannya adalah beberapa gambar yang memiliki kualitas yang memadai agar mudah dimengerti oleh peserta didik. Dengan sarana dan prasarana yang menunjang, diharapkan kegiatan belajar mengajar pun dapat berjalan secara efektif.

4. Lebih dikembangkan lagi penggunaan metode *imaginative learning* terhadap subjek-subjek pembelajaran lainnya yang tentu harus didukung dengan penggunaan media bantu yang lebih variatif seperti video, video bisu, musik, dan lain-lain agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik serta komunikatif.

**Paryono, 2014**

*EFEKTIVITAS METODE IMAGINATIVE LEARNING DIBANTU DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN KAIWA PADA MAHASISWA TINGKAT II*

*JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI TAHUN AJARAN 2013/2014*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu